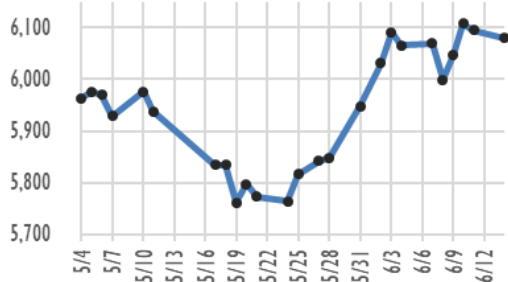


DAILY STATISTICS
IHSG | 6080.3 | -15.1 pts | -0.24%


IHSG	6,080.38
Change	-15.11
Change (%)	-0.25
Total Value (IDR triliun)	9.52
Total Volume (miliar saham)	21.43
Net Foreign Buy (IDR miliar)	333.90
Up: 180	Down: 307 Unchange: 249

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,161.80	213.07	0.74
Shanghai SE	3,589.75	0.00	0.00
Hang Seng	28,842.13	0.00	0.00
Strait Times	3,153.14	(4.83)	(0.15)
Euronext 100	1,283.31	3.59	0.28
FTSE 100	7,146.68	12.62	0.18
Dow Jones	34,393.75	(85.85)	(0.25)
S&P 500	4,255.15	7.71	0.18
Nasdaq	14,174.14	104.72	0.74

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	70.9	(0.03)	(0.04)
Palm Oil	817.8	(58.50)	(6.68)
Gold	1,864.0	(13.40)	(0.71)
Nickel	18,457.0	250.00	1.37
Coal	121.0	(3.00)	(2.42)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,220	17.00	0.12
SGD IDR	10,719	3.20	0.03
JPY IDR	129	(0.32)	(0.25)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	767.20	(0.65)	(0.09)
IDXBASIC	1,162.92	(3.82)	(0.33)
IDXINDUST	961.66	(22.32)	(2.27)
IDXNONCYC	713.26	(10.91)	(1.51)
IDXCYCLIC	753.61	(5.04)	(0.66)
IDXHEALTH	1,272.34	3.64	0.29
IDXFINANCE	1,358.74	(3.44)	(0.25)
IDXPROPERT	818.49	19.05	2.38
IDXTECHNO	9,065.24	960.91	11.86
IDXINFRA	932.16	(2.78)	(0.30)
IDXTRANS	1,056.59	(20.94)	(1.94)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
BYAN	13,875 - 14,425	Trading Buy	13,550	15,350
KAEF	2,470 - 2,650	Speculative Buy	2,360	2,960
FREN	87 - 98	Speculative Buy	80	118

News Highlights

- IRRA & Cucu Kimia Farma Kerja Sama Sediakan Alat Anti-gen.
- Cetak Laba Bersih, Pertamina Setor Dividen Rp 4 T di 2021.
- Tak terkalahkan, nilai kekayaan duo Hartono di BBKA dan TOWR mencapai Rp 466 triliun.

Daily Outlook

IHSG ditutup melemah 0,25% ke level 6.080,38 pada perdagangan kemarin. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,52 triliun dengan volume sebesar 21,43 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 333,90 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,74%), sementara Indeks Shanghai SE dan Hang Seng tidak membuka perdagangannya kemarin karena libur. Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0,28%), FTSE 100 menguat (+0,18%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,25%), S&P 500 menguat (+0,18%), dan Nasdaq menguat (+0,74%).

Menjelang pertemuan the Fed pada pekan ini, para investor terlihat melakukan rotasi sektor saham ke saham growth seiring dengan penurunan imbal hasil obligasi AS yang turun, pada perdagangan kemarin dibawah 1,50%, terendah selama 3 bulan terakhir. Para pelaku pasar mencemaskan the Fed akan melakukan kebijakan kontraktif pada waktu pertemuan, dimana mereka kemungkinan akan meningkatkan suku bunga. Namun apabila indikator ekonomi naik terlalu liar, tidak sesuai yang diharapkan maka kemungkinan tersebut bisa saja terjadi.

Isu tapering pada program stimulus AS seolah-olah memberhentikan bantuan AS bagi masyarakatnya, namun dari sisi lain bisa dilihat ini adalah upaya pemerintah untuk menghentikan laju inflasi yang terancam meningkat tinggi.

Pada bursa Asia tidak banyak volatilitas yang terjadi karena bursa China dan Shanghai tutup.

Kemudian dari bursa Eropa, terdapat peningkatan output industri secara YoY sebanyak 39%, sementara Inggris meski perdana menteri Boris akan mengumumkan perpanjangan pembatasan covid-19 karena kenaikan pasien virus corona, namun para pelaku pasar tidak menghiraukannya.

Kemudian dari dalam negeri, pelemahan yang terjadi pada perdagangan kemarin disebabkan karena ketakutan para investor terhadap naiknya jumlah pengidap covid-19 yang mencapai 8000 kasus per hari. Untuk hari ini, para investor memperhatikan data neraca dagang serta ekspor dan impor Indonesia. Selain itu, Investor juga menanti hasil Konferensi Tingkat Tinggi NATO dan Amerika Serikat yang berlangsung di Brussel dan Data produksi industri AS.

IHSG hari ini diperkirakan akan melemah kembali, dengan rentang 6050 - 6110.

News Update

- **Terungkap! Ini Dia Taipan Asing Pemborong Rp 2 T Saham EDGE.** Terungkap siapa investor asing pembeli saham emiten Otto Sugiri, PT Indointernet Tbk (EDGE), yang sebelumnya sempat diborong investor asing Rp 2 triliun. Keterbukaan informasi di bursa mencatat, Digital Edge Hongkong Limited yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas, mengambil alih EDGE dan saat ini menjadi pemegang saham minoritas setelah transaksi. (CNBC)
[link klik disini](#)
- **IRRA & Cucu Kimia Farma Kerja Sama Sediakan Alat Antigen.** PT Itama Ranorata Tbk (IRRA) dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) bekerja sama dalam penyediaan peralatan rapid antigen demi mengatasi pandemi Covid-19. Pasokan alat Swab Antigen dalam jumlah cukup dan dapat dipercaya menjadi hal yang krusial, terutama untuk mendukung pelayanan publik sehari-hari. Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk Heru Firdausi Syarif mengatakan pihaknya berkomitmen untuk membantu pemerintah melalui KFD dalam mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia melalui penyediaan peralatan rapid test Antigen yang dapat dipercaya. (CNBC)
[link klik disini](#)
- **Saham DCII Meroket 11.000%, Ini Rencana Bisnis Anthoni Salim.** CEO Grup Salim Anthoni Salim dan emiten penyedia data center, PT DCI Indonesia Tbk (DCII) membangun kawasan data center di Karawang, Jawa Barat. Seperti diketahui, Anthoni ialah pemegang saham DCII dengan kepemilikan sebesar 11%. Sejak penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) awal tahun, saham DCII sudah naik ribuan persen. (CNBC)
[link klik disini](#)
- **Cetak Laba Bersih, Pertamina Setor Dividen Rp 4 T di 2021.** Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) hari ini, Senin (14/06/2021) menerima laba bersih Pertamina tahun anggaran 2020 (audited) sebesar US\$ 1,05 miliar atau sekitar Rp 15,3 triliun (asumsi kurs Rp 14.572 per US\$). (CNBC)
[link klik disini](#)
- **Sayonara Giant! Begini Nasib Aset-asetnya.** Emiten ritel PT Hero Supermarket Tbk (HERO) menyebutkan akan mengkonversi paling banyak lima gerai Giant untuk menjadi IKEA. Sebelumnya manajemen Hero sudah mengumumkan akan menutup selamanya semua gerai Giant mulai Juli 2021. Gerai Giant lainnya yang tak akan dikonversi disebutkan akan dijual, namun belum bisa dipastikan berapa banyak gerai yang akan dijual ke pihak ketiga. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Relaksasi PPnBM belum berdampak signifikan ke kinerja Selamat Sempurna (SMSM).** Pemerintah memutuskan memperpanjang relaksasi atau diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) sebesar 100% untuk mobil berkapasitas di bawah 1.500 cc hingga Agustus 2021. Emiten komponen otomotif, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) menyebut, kebijakan tersebut belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja SMSM lantaran pendapatan perseroan masih ditopang penjualan ekspor. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Suryamas Dutamakmur (SMDM) targetkan marketing sales Rp 530 miliar tahun ini.** PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) optimistis bisa menumbuhkan kinerja pendapatan pra penjualan (marketing sales) dan mencetak laba bersih pada tahun ini. Pemulihan ekonomi dan insentif dari pemerintah turut menjadi katalis positif bagi emiten properti tersebut. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Tidak menjual souvenir bertema Euro 2021, begini alasan Sumber Alfaria Trijaya (AMRT).** PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengungkapkan pada pergelaran Euro 2020/2021 yang berlangsung bulan Juni ini, pihaknya tidak menjual souvenir Euro. Nur Rahman, Corporate Communication GM AMRT menjelaskan alasan jika Perseroan sedang menekan investasi promo ber-budget besar. Dengan demikian, pihaknya sangat selektif dan perlu mengevaluasi setiap program yang diadakan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Tak terkalahkan, nilai kekayaan duo Hartono di BBCA dan TOWR mencapai Rp 466 triliun.** Dua bersaudara Hartono yaitu Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono masih menjadi duo taipan tak terkalahkan berdasarkan jumlah kekayaan di pasar saham Senin (14/6). Jumlah kekayaannya mencapai Rp 466,64 triliun. Hartono bersaudara ini juga dikenal sebagai pemilik Grup Djarum, di antaranya ada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

TPIA Buy | Entry 8100 - 8300 | Stoploss 7900 | Target 8650

Laporan kwartal 1-2021, TPIA mencatatkan prestasi yang baik. Penjualan naik 25% menjadi USD 598 juta, dan peningkatan laba bersih mencapai USD 85 juta, ketimbang kerugian USD 17 juta pada kwartal 1-2020. Laba bersih persaham pun meningkat menjadi USD 0.0047 ketimbang rugi persaham USD 0.001 per kwartal 1-2020 yang lalu. Kenaikan didorong oleh kenaikan harga jual produk petrokimia, sehingga rata-rata penjualan per ton naik hingga USD 1.110 dari USD 865 per ton pada kwartal 1-2020.

TPIA telah menempuh beberapa strategi pendanaan untuk pengembangan dan operasional usaha. Diantaranya: penawaran umum obligasi senilai Rp.1 triliun, buyback unsecured notes senilai Rp.4.3 triliun, dan memperoleh pinjaman kredit sebesar Rp.5 triliun dari Bank Mandiri. Menurut update yang terakhir, TPIA telah melaksanakan buyback sebagian (USD 75 juta) atas seluruh unsecured notes yang bernilai Rp. 4.3 triliun, yang mana sudah terselesaikan sebesar USD 33,4 juta (setara 44%).

Secara teknikal, saham TPIA sudah bergerak merangkak naik. Gerakan naik perlahan, diikuti oleh volume yang mulai banyak, indikator stokastik yang naik, menunjukkan telah terjadi reli naik dari daerah support-nya di 7450. Pergerakan naiknya telah mencapai batas atas bollinger band yang menyempit. Dapat dikatakan, saham ini sedang menyusun "energi" untuk menciptakan tren naik yang kuat. Sebagai target awal terdekat, prediksi kami, saham TPIA akan mencapai 8650.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.